

**PETUNJUK TEKNIS**  
**INOVASI SEKOLAH ASUH SAMPAH**

**A. TUJUAN**

Memberikan panduan bagi Kader Adiwiyata dan juga seluruh siswa di sekolah dalam melaksanakan kegiatan Inovasi Sekolah Asuh Sampah.

**B. LINGKUP**

Prosedur ini berlaku untuk anggota Kader Adiwiyata dan seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX dalam pengolahan sampah pada kegiatan Inovasi Sekolah Asuh Sampah.

**C. PROSEDUR**

1. Kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah wajib mendampingi Kader Adiwiyata yang bertugas dalam kegiatan Inovasi Sekolah Asuh Sampah.
2. Anggota Kader Adiwiyata yang bertugas melakukan kegiatan Sekolah Asuh Sampah yang bertugas harus memiliki kriteria sebagai berikut:
  - a) Peduli lingkungan
  - b) Mendukung gerakan PBLHS (Perilaku Budaya Lingkungan Hidup Sekolah) dan PRLH (Perilaku Ramah Lingkungan Hidup) yang ada di sekolah
  - c) Berani tampil penuh percaya diri dalam memandu kegiatan di dalam ataupun di luar kelas
  - d) Berkepribadian baik
  - e) Bertanggung jawab
  - f) Kreatif
  - g) Jujur
3. Sekolah menjadwalkan kegiatan Inovasi Sekolah Asuh Sampah khusus pada Jum`at karakter yaitu hari Jum`at minggu ke-4 meliputi kegiatan:
  - a) Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekitar sekolah melibatkan Kader Adiwiyata dan seluruh siswa yang ada di sekolah.

- b) Sampah yang terkumpul dipilah sesuai jenis sampah dan warna tempat sampahnya.
- c) Hasil sampah yang sudah dipilah di proses di masing-masing Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah sekolah untuk diolah:
- Sampah organik yang dihasilkan dari daun-daun kering diproses menjadi sampah organik alami dan buatan.
  - Sampah organik yang dihasilkan dari limbah kantin sekolah diproses menjadi Pupuk Organik Cair (POC).
  - Sampah non organik yang dihasilkan dari warga sekolah diproses menjadi produk 3R (Reduce, Reuse dan Recycle)
  - Sampah B3 terpisah dan tidak dibuang secara sembarangan
- d) Sekolah membuat peraturan seluruh warganya untuk membawa botol minum/tumbler sendiri dari rumah guna mengurangi sampah plastik.
- e) Guna meningkatkan partisipasi siswanya maka sekolah menyelenggarakan lomba dan kreatifitas yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.
- f) Sekolah bekerjasama dengan pihak lain seperti Dinas Lingkungan Hidup untuk mendapatkan bantuan dalam program pengelolaan sampah.
- g) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk edukasi dan sosialisasi tentang pengelolaan sampah.